



NOTA DINAS

Nomor : 1856/MRO/PRI/2025

Kepada : Divisi Sekretaris Perusahaan
Dari : Divisi Manajemen Risiko
Perihal : Permohonan Publikasi Laporan
Tanggal : 07 Juli 2025

Menunjuk SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum dimana disebutkan bahwa Bank melakukan pengumuman atas Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar yang mencakup:

- Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar secara kuantitatif dan kualitatif (MR1); dan
- Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1).

Sehubungan dengan kewajiban pelaporan tersebut di atas yang dilakukan setiap semester, dengan ini kami mohon agar laporan tersebut dapat dipublikasi pada situs web Bank BPD Bali pada sub menu Laporan Publikasi, Eksposur Risiko & Permodalan sebagaimana tercantum seperti gambar di bawah ini.



Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
Divisi Manajemen Risiko

Kepala,

Ni Nyoman Sri Utari Tresna, SE.
NRK. 0725

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MRI)

Kuantitatif

1) Bank Secara Individu

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan (Juta Rp.)	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Juta Rp.)
Risiko GIRR	-	-
Risiko CSR Non Sekuritisasi	-	-
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	3,940.87	2,336.21
DRC - nonsekuritisasi	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
Total	3,940.87	2,336.21

2) Pengungkapan Tambahan

Bank saat ini belum memiliki eksposur yang tercatat secara *trading book* sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan yang mempengaruhi nilai ATMR Risiko Pasar.

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Pengungkapan Kualitatif

Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar posisi Juni 2025 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum. Bank telah menggunakan pendekatan Standar (SA) dalam melakukan perhitungan ATMR Risiko Pasar Posisi Juni 2025. Bank saat ini belum memiliki aktivitas yang tercatat secara *trading book*, namun hanya tercatat secara *banking book*. Bank saat ini hanya terekspos pada risiko nilai tukar, sehingga beban modal berdasarkan *sensitivity based method* yang diperhitungkan hanya beban risiko nilai tukar. Beban Modal Risiko Pasar Posisi Juni 2025 yaitu sebesar 3.940,87 Juta Rupiah. Total ATMR Risiko Pasar Posisi Juni 2025 adalah sebesar 49.260,88 Juta Rupiah. Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya adalah sebesar 2.336,21 Juta Rupiah. Perhitungan Beban Modal Posisi Tahun sebelumnya mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum. Total ATMR Risiko Pasar Posisi Juni 2024 yaitu sebesar 29.202,63 Juta Rupiah.

BA CVA yang disederhanakan (CVA1)

1) Bank Secara Individu

	Komponen	ATMR BA - CVA
	a	b
Agregasi Komponen Sistematis Risiko CVA	-	
Agregasi Komponen <i>Idiosyncratic</i> Risiko CVA	-	
Total		-

2) Pengungkapan Tambahan

Bank saat ini belum memiliki eksposur yang tercatat secara *trading book* dan Bank juga belum memiliki eksposur transaksi derivatif.

10/1